

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan dari individu. Pendidikan bertanggung jawab untuk membentuk watak, mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan. Sebagaimana yang diamanatkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Pendidikan dituntut dan diupayakan untuk dapat dimiliki oleh setiap manusia.

Dalam ajaran islam sangat mengutamakan pendidikan, Allah SWT lebih menyukai dan meninggikan derajat seseorang yang berpendidikan atau berilmu pengetahuan tinggi, dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h. 8-9.

ilmu pengetahuan, firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat :11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa : “belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat”.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, (Bandung, Jemmars, 1998), h. 58.

<sup>3</sup> Usman Eendi dan Juhaya S Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 122.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian tujuan hasil belajar, dalam bidang studi tertentu seorang siswa yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian intensif materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>4</sup>

Dari keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walaupun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak tekun dalam belajar. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis. Tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan/Observasi yang peneliti lakukan, bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa MA Al-falah Puteri dalam pelajaran Al-Quran Hadis. Diantaranya adalah faktor suasana ruangan yang panas, suasana yang membosankan sehingga siswa mengantuk, tidur, dan berbicara ketika guru menjelaskan pelajaran. Dari latar belakang tersebutlah peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadis di sekolah tersebut dengan judul : “ Korelasi Antara Minat dan Prestasi Belajar Mata

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 136.

Pelajaran Al-Quran Hadis Pada Siswa Kelas XI Mandrasah Aliyah Al-falah Puteri Banjarbaru”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar terarah dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang ada pada judul proposal ini, maka penulis merasa perlu menegaskan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Korelasi

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Corelation*” yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah hubungan atau keduanya saling ada hubungan timbal balik. Jadi, korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasi antara minat dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadis pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-falah Puteri Banjarbaru.

### 2. Minat

Minat belajar yang dimaksud adalah kecenderungan, kesukaan, keinginan, atau perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Al-falah Puteri Banjarbaru.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI Semester II di MA Al-falah Puteri Banjarbaru.

### 4. Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Mata pelajaran yang dimaksud adalah Mata Pelajaran Al-Quran Hadis pada Siswa Kelas XI MA Al-falah Puteri Banjarbaru. Mata pelajaran Al-Quran Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang diberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Quran dan Hadis sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.

5. MA yang terdapat di judul skripsi penulis maksudnya adalah Madrasah Aliyah

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadis pada kelas XI madrasah Aliyah Al-Falah Puteri Banjarbaru?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri Banjarbaru?
3. Apakah ada korelasi antara minat dan prestasi siswa mata pelajaran Al-Quran Hadis pada kelas XI Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui Prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri Banjarbaru.
3. Untuk mengetahui korelasi antara minat dan prestasi siswa mata pelajaran Al-Quran Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri Banjarbaru.

#### **E. Signifikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumber pemikiran kepada Kepala Sekolah atau penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendorong para murinya agar lebih giat belajar serta berupaya mencari jalan keluar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dalam diri mereka tertanam minat untuk belajar, memiliki kesadaran akan pentingnya minat mereka dalam belajar dalam rangka menciptakan proses belajar yang harmonis sehingga prestasi belajar siswa yang tinggi dapat tercapai.

3. Sebagai bahan informasi bagi para penyelenggara pendidikan khususnya guru mata pelajaran Al-Quran Hadis dan semua pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswanya, terutama pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

4. Sebagai data pendahuluan bagi peneliti yang berkeinginan untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam mengenai permasalahan ini.

5. Memperkaya bahan khasanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Khususnya.

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

- a. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadis lebih giat belajarnya daripada siswa yang tidak berminat dalam pembelajaran Al-Quran Hadis.
- b. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadis lebih memusatkan perhatian pada pelajaran tersebut.
- c. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadis lebih aktif terhadap mata pelajaran Al-Quran hadis.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap permasalahan yang penulis angkat dalam proposal ini sampai terbukti melalui data yang terkumpul sebenarnya perlu diuji. Setelah hipotesis yang dimaksud diuji dengan menggunakan analisis statistik dan terbukti kebenarannya, maka hipotesis tersebut berubah menjadi prinsip atau fakta.

Hipotesis penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada korelasi yang signifikan antara minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada korelasi yang signifikan antara minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis yang memuat pengertian minat belajar, pentingnya minat belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, hubungan antara minat dan prestasi belajar, dan tinjauan tentang mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, konsep dan pengukuran variabel, dan teknik interpretasi data, dan produser penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan analisa data, korelasi antara minat dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis, dan interpretasi data.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.